

## **ABSTRAK**

Skripsi dengan judul “Studi Kasus Strategi *Coping Stress* Anak Korban *Broken Home* yang Bisa Bangkit dari Stres” ini ditulis oleh Nony Oktaviani Evasari, NIM. 173603153033, Pembimbing: Febranti Putri Navion, M. Pd

### **Kata Kunci :coping stress, Anak korban broken home**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah harapan dan cita-cita seorang anak yang menginginkan orang tuanya utuh seperti teman-temannya. Bisa menikmati kasihsayang ayah dan ibunya, bemain bercerita tentang keluhkesahnya dengan kepada ayah ibunya. Tapi kenyataan lain mengatakan bahwa harapan dan cita-cita itu tinggal angan-angan yang indah. Kenyataan yang sebenarnya adalah, beberapa anak ternyata ada yang memiliki orang tua yang tidak utuh atau *Broken Home* dengan demikian, tentu bertolakbelakang dari yang sudah dicita-citakan sebelumnya, sehingga awal penerimaan orang tua, menimbulkan beragam aksi pada anak. Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah Apasaja yang menjadi sumber stres yang dialami anak korban *broken home* serta bagaimana strategi *coping stress* pada anak korban *broken home*. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber stress anak korban *broken home* dan untuk mengetahui *coping stress* anak korban *broken home*.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan satu orang subjek yakni anak yang memiliki keluarga *broken*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sumber stress subjek adalah stressor psikologi yaitu yang disebabkan oleh rasa kekecewaan yang mendalam sehingga subjek menarik diri dari lingkungannya karena kecewa, marah atas gunjingan tetangganya dan ejekan teman-temannya, dan ayah kandungnya yang meninggalkan dia sejak kecil disebut stressor sosial. *Coping stress* yang dilakukan subjek yaitu dengan *seeking sosial* dengan memperoleh dukungan sosial dari orang terdekat dan orang lain seperti keluarga, teman, dan konselor. Subjek juga memunculkan perilaku *distancing* yaitu lebih memunculkan harapan positif serta membuang pikiran negative. Kemudian subjek mengontrol perasaan yang mengganggu emosinya seperti kemarahan, kesedihan sehingga subjek berpikir jernih dalam menghadapi permasalahan. Subjek sekarang lebih mendekatkan diri kepada Tuhan, serta belajar ikhlas menerima takdir yang sudah ditentukan Tuhan terhadapnya. Yaitu positive reappraisal.

## **ABSTRACT**

The thesis entitled " Case Study of Coping Stress Strategies for Broken Home Victims Children who Can Rise from Stress" was written by Nony Oktaviai Evasari, NIM. 173603153033, Advisor Febranti Putri Navion, M. Pd

### **Keywords: stress coping, of child victims broken home**

This research was motivated by the hopes and ideals of a child who wanted his parents to be as intact as his friends. Can enjoy the affection of his father and mother, playing around, complaining about his mother's father. But another fact says that these hopes and ideals are beautiful dreams. The real reality is, some children apparently have parents who are not intact or Broken Home thus, of course, contrary to what has been aspired before, so that the initial acceptance of parents, causes a variety of actions on children. The focus of the research in writing this essay is anything that is a source of stress experienced by broken child victims and how stress coping strategies for child victims are broken home. The purpose of this study is to find out the stressful source of child victims broken home and to find out the stress coping of child victims broken home.

In this study the type of research used is qualitative research. Data collection methods used are observation, interviews, and documentation. This study uses one subject, namely children who have broken families. The results showed that the subject of stress was psychological stressor, which is caused by a deep sense of disappointment so that the subject withdrew from his environment because of disappointment, anger over his neighbors' gossip and ridicule of his friends, and his biological father who left him since childhood was called a social stressor. Coping stress is done by the subject, namely by social seeking by obtaining social support from the closest person and other people such as family, friends, and counselors. The subject also raises distancing behavior that is more raising positive expectations and removing negative thoughts. Then the subject controls feelings that interfere with his emotions such as anger, sadness so that the subject thinks clearly in dealing with problems. The subject is now closer to God, and learning sincerely accepts the fate that God has determined for him. That is positive reappraisal.

## الملخص

أطروحة بعنوان "دراسة حالة لاستراتيجية التعامل مع الإجهاد للأطفال من ضحايا المنازل المكسورة الذين يستطعون الصعود من الإجهاد" كتبها Nony Oktaviani Evasari ، المستشار Febranti Putri Navion ، M. Pd ، 173603153033 ،

الكلمات المفتاحية: مواجهة الإجهاد ، الأطفال ضحايا كسر المنزل

يحفز هذا البحث آمال ومتطلبات الطفل الذي يريد أن يكون والديه على حاله مثل أصدقائه يمكن التمتع بحب والده وأمه ، ولعب للحديث عن شكاوه مع والدته وأبيه . ولكن الحقائق الأخرى تقول أن الآمال والمثل العليا تعيش أحلاماً جميلة . الواقع الحقيقي هو أن بعض الأطفال لديهم آباء ليسوا على حاليهم أو أن الصفحة الرئيسية المكسورة ، بطبيعة الحال ، على عكس ما حلموا به من قبل ، بحيث يؤدي القبول الأولي للوالدين إلى مجموعة متنوعة من الإجراءات على الأطفال . محور البحث في كتابة هذه الأطروحة هو ما هي مصادر التوتر التي يعاني منها الأطفال الذين كسروا المنزل وكيف هو الضغط الاستراتيجي على الأطفال الذين كسروا المنزل . الغرض من هذا البحث هو معرفة مصدر ضغوط الأطفال الذين يقعون ضحايا لكسر المنزل ومعرفة ضغوط المواجهة لدى الأطفال الذين يقعون ضحايا بكسر المنازل.

في هذه الدراسة ، نوع البحث المستخدم هو البحث النوعي . طرق جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والوثائق . تستخدم هذه الدراسة موضوعاً واحداً ، ألا وهو الأطفال الذين لديهم أسر مكسورة . أظهرت النتائج أن موضوع الإجهاد كان ضغوطاً نفسية ناتجة عن شعور عميق بخيبة الأمل بحيث انسحب هذا الموضوع من بيته بسبب خيبة الأمل والغضب من ثرثرة جيرانه والسخرية من أصدقائه ، وكان والده البيولوجي الذي تركه منذ الطفولة يطلق عليه ضغوط اجتماعية يتم التعامل مع الضغوط النفسية عن طريق موضوع يسعى اجتماعياً من خلال الحصول على الدعم الاجتماعي من أقرب الأشخاص وغيرهم مثل العائلة والأصدقاء والمستشارين . يثير الموضوع أيضاً سلوكاً بعيداً يثير المزيد من التوقعات الإيجابية ويزيل الأفكار السلبية . ثم يتحكم الموضوع في المشاعر التي تتدخل مع المشاعر مثل الغضب والحزن بحيث يفكر الموضوع بوضوح في مواجهة المشاكل . يقترب الموضوع الآن من الله ، ويتعلم أن يتقبل بصدق مصير الله المقدر نحوه . إعادة تقييم إيجابي